

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kebanyakan kasus, infeksi adalah penyebab utama kolik perut, yang bermanifestasi sebagai nyeri terus-menerus di daerah perut. Perut kembung, mual, muntah, dan nyeri di perut adalah semua tanda kolik perut. Insiden bayi yang lahir dengan kolik telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Selain berdampak buruk pada kesehatan, kondisi ini sering dikaitkan dengan gaya hidup tidak sehat. Fungsi fisik dan mental pasien dapat terpengaruh secara negatif oleh keterlambatan pengobatan kolik perut, sehingga intervensi yang efisien sangat penting. Pendekatan farmakologis dan non-farmakologis tersedia untuk penanganan nyeri pada pasien yang menderita kolik perut (Suryadewiansyah dkk., 2023).

Colic abdomen sering terjadi disertai adanya perubahan frekuensi denyut nadi akibat nyeri yang tidak tertahankan, mengurangi fokus pada lingkungan sekitar karena perhatian terpusat pada rasa sakit, dan menurunkan kualitas hidup karena ketidaknyamanan yang dialami. Rasa nyeri muncul sebagai respons psikis dan refleksi fisik yang dapat mempengaruhi hubungan pribadi dan makna hidup. Oleh karena itu, penanganan yang tepat sangat penting, yaitu melalui manajemen nyeri (Suryadewiansyah dkk., 2023).

Asuhan Gizi pada kondisi colic Abdomen ini perlu dilaksanakan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan malnutrisi. Selain itu membantu untuk meningkatkan hemoglobin pada tubuh, dengan meningkatkan asupan zat besi pada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin melakukan pemberian asuhan gizi pada pasien colic Abdomen dengan pemberian diet yang tepat sesuai dengan tatalaksana.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Balung.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memberikan asuhan gizi sesuai dengan diet pada pasien.
2. Memberikan menu diet yang tepat untuk pasien.
3. Memantau asupan makan pasien.
4. Memantau fisik klinis dan biokimia pasien.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Pemberian asuhan gizi ini dapat memberikan pengalaman dan memberikan informasi terkait pemberian asuhan gizi pada pasien dengan diagnosis Colic Abdomen.

1.3.2 Bagi Pasien

Pemberian asuhan gizi dan diet yang diberikan dapat membantu proses penyembuhan pasien di rumah sakit. Pasien dan keluarga meningkat pengetahuannya terkait gizi dan diet yang tepat untuk pasien serta mengenal makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk pasien.